



BUPATI SAMPANG
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN BUPATI SAMPANG

NOMOR : 90 TAHUN 2016

TENTANG

PEMBENTUKAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KABUPATEN SAMPANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SAMPANG,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau teknis penunjang tertentu pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian perlu dibentuk Unit Pelaksana Teknis;
- b. bahwa pembentukan Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud pada huruf a, dan berdasarkan ketentuan Pasal 13 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Sampang Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sampang Perlu dibentuk Peraturan Bupati Sampang tentang Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sampang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Nomor 5494);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5587), sebagaimana telah diubah kedua kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2015 Tentang pembentukan Produk Hukum Daerah;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sampang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2016 Nomor 7);
8. Peraturan Bupati Sampang Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Fungsi dan Tugas, serta Tata Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sampang (Berita Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2016 Nomor 67);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PEMBENTUKAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN SAMPANG.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Sampang
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Sampang
3. Bupati adalah Bupati Sampang;
4. Wakil Bupati adalah Wakil Bupati Sampang;
5. Sekretaris Daerah adalah Sekretaris Daerah Kabupaten Sampang;
6. Dinas Perdagangan dan Perindustrian adalah Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sampang;
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPT, adalah unsur pelaksana teknis Dinas yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu; dan
8. Kepala UPT adalah Kepala UPT di lingkungan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sampang
9. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut pegawai ASN adalah Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Negeri Pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau disertai tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan.

BAB II
PEMBENTUKAN UPT

Pasal 2

- (1) UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah, terdiri dari :
 - a. UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Srimangunan;
 - b. UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Sampang
 - c. UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Torjun
 - d. UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Kedungdung
 - e. UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Ketapang

- (2) UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Sampang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, membawahi wilayah kerja :
- a. Pasar Hewan dan Polowijo Margalela
 - b. Pasar Polowijo Sore Baru
 - c. Pasar Polowijo Rongtengah
 - d. Pasar Polowijo Camplong
 - e. Pasar Polowijo Tanjung
 - f. Pasar Hewan Omben
 - g. Pasar Polowijo Omben
- (3) UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Torjun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, membawahi wilayah kerja :
- a. Pasar Polowijo Torjun
 - b. Pasar Polowijo Krampon
 - c. Pasar Polowijo Pangarengan
 - d. Pasar Polowijo Labuhan Sreseh
- (4) UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Kedungdung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, membawahi wilayah kerja :
- a. Pasar Hewan dan Polowijo Sentol Kedungdung
 - b. Pasar Polowijo Pengilen
 - c. Pasar Hewan dan Polowijo Tambelangan
 - d. Pasar Polowijo Baturasang
 - e. Pasar Hewan dan Polowijo Jelgung Robatal
 - f. Pasar Hewan Karangpenang
 - g. Pasar Polowijo Karangpenang
- (5) UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah Kecamatan Ketapang
sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e, membawahi wilayah kerja :
- a. Pasar Hewan dan Polowijo Ketapang
 - b. Pasar Polowijo Lebak
 - c. Pasar Polowijo Lempong
 - d. Pasar Hewan dan Polowijo Batulenger
 - e. Pasar Polowijo Tamberu
 - f. Pasar Hewan dan Polowijo Bringkoneng
 - g. Pasar Polowijo Banyuates

BAB III

KEDUDUKAN, SUSUNAN DAN TUGAS

Pasal 3

- (1) UPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan unsur pelaksana sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang yang mempunyai wilayah kerja 1 (satu) atau beberapa Kecamatan.
- (2) UPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas, sedangkan pertanggungjawaban dalam bidang administrasi melalui Sekretaris Dinas.
- (3) UPT sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah adalah UPT Kelas A.
- (4) UPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) mempunyai tugas :
 - a. merumuskan kebijakan teknis di bidang pengelolaan pasar Daerah dan penataan Pedagang Kaki Lima;
 - b. menyusun rencana strategis dan rencana kerja tahunan bidang pengelolaan pasar Daerah dan penataan Pedagang Kaki Lima;
 - c. memelihara aset milik Pemerintah Daerah yang merupakan tanggung jawab kewenangannya;
 - d. melaksanakan pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Daerah;
 - e. melaksanakan kebersihan, keamanan dan ketertiban serta pengawasan di lingkungan pasar;
 - f. memberikan pertimbangan teknis penempatan lokasi pasar dan penempatan Pedagang Kaki Lima;
 - g. memberikan pertimbangan bagi pedagang yang mengajukan izin menempati/berdagang dipasar atau sejenisnya;
 - h. mengelola administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, Administrasi keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, dan perpustakaan serta kearsipan;
 - i. melaporkan hasil Penerimaan pungutan Retribusi Pasar Daerah serta tugas lainnya yang dilimpahkan kewenangan sebagai tanggungjawabnya kepada Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian; dan
 - j. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian.

Pasal 4

- (1) Susunan Organisasi UPT sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), sebagai berikut :

- a. Kepala UPT;
 - b. Sub Bagian Tata Usaha;
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional
- (2) Sub Bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala UPT.

Pasal 5

Sub Bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b, mempunyai tugas :

- a. melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat, penggandaan naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan;
- b. melaksanakan urusan rumah tangga;
- c. melaksanakan urusan hubungan masyarakat;
- d. menyusun perencanaan dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- e. melaksanakan penyusunan kebutuhan perlengkapan, pengadaan, perawatan perlengkapan kantor dan pengamanan;
- f. melaksanakan pengolahan data;
- g. menyusun Laporan Capaian Program Kegiatan;
- h. melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan; dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPT sesuai dengan bidang tugasnya.

BAB IV

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Pasal 6

- (1) Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.
- (2) Setiap kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Bupati.
- (3) Jenis jenjang dan jumlah jabatan fungsional ditetapkan oleh Bupati berdasarkan kebutuhan dan beban kerja, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB V

TATA KERJA

Pasal 7

- (1) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala UPT, Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antar satuan organisasi di lingkungan Kecamatan serta Instansi lain diluar Kecamatan sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.
- (2) Setiap pimpinan satuan organisasi harus :
 - a. mengawasi bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah yang diperlukan;
 - b. bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;
 - c. mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab pada atasannya masing-masing serta menyampaikan laporan berkala tepat waktu.
- (3) Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan satuan organisasi dan bawahannya harus diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.
- (4) Laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) harus disampaikan pula kepada satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

BAB VI

PENGISIAN JABATAN

Pasal 8

- (1) Kepala UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian diangkat dan diberhentikan oleh Bupati dari Pegawai ASN yang memenuhi syarat atas usul Sekretaris Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Perangkat Daerah diisi oleh Pegawai ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Pegawai ASN yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator dan jabatan pengawas pada Perangkat Daerah wajib memenuhi persyaratan kompetensi :
 - a. Teknis;
 - b. Manajerial; dan

c. Sosial kultural.

- (4) Selain memenuhi kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (3), pegawai ASN yang menduduki jabatan pada Perangkat Daerah harus memenuhi kompetensi pemerintahan.
- (5) Kompetensi teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a diukur dari tingkat dan spesialisasi pendidikan, pelatihan teknis fungsional dan pengalaman bekerja secara teknis yang dibuktikan dengan sertifikasi.
- (6) Kompetensi manajerial sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b diukur dari tingkat pendidikan, pelatihan struktural atau manajemen dan pengalaman kepemimpinan.
- (7) Kompetensi sosial kultural sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf c diukur dari pengalaman kerja, berkaitan dengan masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya sehingga memiliki wawasan kebangsaan.
- (8) Kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Bagan Struktur Organisasi UPT Dinas Perdagangan dan Perindustrian Pasar Daerah sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Bupati ini.

Pasal 10

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Sampang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Sampang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas.

Pasal 12

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sampang.

Ditetapkan di : Sampang
pada tanggal : 14 Desember 2016


BUPATI SAMPANG,
[Signature]
H. A. FANNAN HASIB

Diundangkan di : Sampang
pada tanggal : 14 Desember 2016

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SAMPANG


[Signature]
PUTHUT BUDI SANTOSO, SH, M.SI
Pembina Utama Muda
NIP. 19610114 198603 1 008

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMPANG TAHUN 2016 NOMOR : 90

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI SAMPANG
NOMOR 90 TAHUN 2016
TANGGAL 14 DESEMBER 2016

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
PASAR DAERAH**

